

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi strategi optimal dalam pengelolaan risiko pada manajemen armada distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dilakukan oleh Pertamina melalui Awak Mobil Tangki di Fuel Terminal/Integrated Terminal. Efektivitas pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran penting dalam memastikan keamanan, efisiensi, dan kualitas dalam operasional distribusi BBM. Berbagai faktor risiko yang berpotensi memengaruhi kecelakaan lalu lintas diidentifikasi, seperti kelelahan pengemudi, kurangnya pemahaman teknologi, kondisi jalan, dan lingkungan sekitar.

Penelitian ini mengulas pendekatan manajemen risiko yang meliputi pelatihan intensif bagi pengemudi, pemantauan kendaraan melalui sistem GPS, serta kepatuhan pada prosedur keselamatan. Dengan mengoptimalkan teknologi dan strategi manajemen *supply chain*, penelitian ini mengkaji dampak terhadap efisiensi operasional, keberlanjutan lingkungan, dan profitabilitas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan-perusahaan distribusi BBM terutama PT Pertamina Patra Niaga dalam meningkatkan keselamatan, menekan angka kecelakaan, serta memastikan distribusi BBM yang efisien dan aman guna memenuhi kebutuhan energi masyarakat dan industri di Indonesia.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Distribusi BBM, Pengelolaan SDM, Fleet Management, Supply Chain Management, Pengelolaan Risiko Efisiensi Operasional, Keberlanjutan

